

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan terhadap ketimpangan antar wilayah menunjukkan bahwa tingkat ketimpangan antar kabupaten/kota di Provinsi Lampung berada pada kategori rendah dengan nilai indeks Williamson pada tahun 2006-2010 yang berkisar antara 0,20-0,23.
2. Terdapat empat kabupaten di Provinsi Lampung yang masuk kedalam kategori tertinggal. Keempat wilayah tersebut adalah Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Way Kanan dan Kabupaten Way Kanan.
3. Hasil analisis sektor unggulan terhadap Kabupaten Tanggamus yang menunjukkan bahwa tidak ada satupun sektor perekonomian di Kabupaten Tanggamus yang berkencenderungan surplus, tumbuh dominan, dan progresif. Hanya sektor pertanian dan jasa-jasa yang memiliki kriteria surplus dan sektor pertambangan dan penggalian yang memiliki kriteria tumbuh dominan.
4. Hasil analisis sektor unggulan terhadap Kabupaten Lampung Timur menunjukkan bahwa sektor perekonomian di Kabupaten Lampung Timur

yang memiliki kecenderungan surplus, tumbuh dominan dan progresif adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran. Sementara itu, sektor pertanian dan sektor pertambangan merupakan sektor potensial yang layak dikembangkan karena memiliki kriteria surplus dan tumbuh dominan.

5. Hasil analisis sektor unggulan terhadap Kabupaten Way Kanan menunjukkan bahwa tidak ada satupun sektor perekonomian di Kabupaten Way Kanan yang memiliki kecenderungan surplus, tumbuh dominan, dan progresif. Namun terdapat empat sektor yang merupakan sektor potensial yaitu sektor pertanian yang berkencenderungan tumbuh dominan dan surplus, sektor industri dan pengolahan, sektor pengangkutan dan transportasi serta sektor jasa-jasa yang memiliki kecenderungan tumbuh dominan dan progresif.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan saran dan masukan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian dan pembangunan pada Perekonomian Provinsi Lampung, yaitu sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan perekonomian Provinsi Lampung ditunjang oleh sektor utama yaitu sektor pertanian, namun selama periode penelitian kontribusi sektor pertanian semakin menurun dikarekan meningkatnya kontribusi selain sektor primer tersebut yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor industri pengolahan. Oleh karena itu, pemerintah daerah melalui dinas-dinas yang terkait perlu melakukan kebijakan dalam hal pengembangan sektor sekunder dan tersier yang dimiliki sehingga sektor tersebut bisa berkembang di masa mendatang.
2. Perhitungan terhadap tiga kabupaten yang masuk ke dalam kategori tertinggal menunjukan jika sektor pertanian merupakan sektor yang selalu mendominasi pada perekonomian tiap kabupaten tersebut. Maka, pemerintah tiap-tiap kabupaten melalui dinas pertanian setempat diharapkan merumuskan strategi pengembangan daerah yang paling menguntungkan untuk diterapkan dimasa mendatang, yakni dengan mengutamakan kegiatan unggulan sesuai dengan potensi masing-masing.
3. Diharapkan pemerintah juga fokus dalam pembangunan sarana dan prasarana tiap-tiap wilayah seperti infrastruktur dan sebagainya karena tanpa infrastruktur yang baik, perekonomian tidak akan berjalan dengan lancar.